ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi/Manajemen

Oleh:

SUCIANA

NPM: 12.1.02.01. 0128

FAKULTAS EKONOMI PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

SkripsiOleh:

SUCIANA
NPM:12.1.02.01.0128

Judul:

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Sugeng, MM.,M.Ak.	**Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.**
NIDN. 0713026101	NIDN: 0705108302

ii

Skripsi Oleh:

SUCIANA
NPM:12.1.02.01.0128

Judul:

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 11 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Tc Sugeng, MM., M.Ak
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
3. Penguji II : Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan AE

Dr. Subagyo M.M
NIDN. 0716086403

iii

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Suciana
12.1.02.01.0128
Ekonomi-Akuntansi
sucianalovers@gmail.com
Drs. Ec. Sugeng, MM.,M.Ak. dan Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Semakin banyaknya perusahaan yang teridentifikasi melakukan teknik perataan laba, maka investor harus jeli dalam menginvestasikan modalnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Nilai perusahaan (PBV), Kepemilikan Managerial, Ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap Praktik *Income Smoothing* pada perusahaan Manufaktur sector Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data diperoleh berdasarkan publikasi situs www.idx.co.id. Sampel sebanyak 54 sampel dari 18 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis yang digunakan uji t-statistik untuk menguji pengaruh secara parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama yang diuji menggunakan SPSS v.21 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Nilai perusahaan (PBV), Kepemilikan Managerial, Ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap Praktik *Income Smoothing*. Sedangkan secara simultan variabel Nilai perusahaan (PBV), Kepemilikan Managerial, Ukuran perusahaan, dan Kepemilikan Publik berpengaruh signifikan terhadap Praktik *Income Smoothing*.

Kata kunci : Nilai perusahaan (PBV), Kepemilikan Managerial, Ukuran perusahaan, dan Kepemilikan Publik, Praktik *Income Smoothing*.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham mengenai laba yang dihasilkan. cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan perilaku tidak semestinya (*disfunctional behavior)* yaitu dengan melakukan perataan laba. Perataan laba adalah suatu sarana yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba agar sesuai target yang dinginkan baik secara melalui metode akuntansi (*artificial)* maupun secara melalui transaksi (*real)*.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan PBV. Tingginya rasio ini menunjukkan semakin berhasil perusahaan dalam mencipkan nilai perusahaan dengan tercermin pada harga saham perusahaan yang tinggi. Sebaliknya jika rasio ini rendah maka nilai perusahaan juga akan rendah. Pada posisi PBV yang rendah perusahaan akan cenderung melakukan tindakan perataan laba.

Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajer dalam suatu perusahaan. Adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan menentukan hasil dalam pengambilan keputusan perusahaan apakah akan melakukan tindakan perataan laba ataukah tidak melakukan tindakan perataan laba.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang berukuran kecil cenderung untuk melakukan praktik perataan laba dibandingkan dengan perusahaan besar, karena perusahaan besar cenderung mendapatkan perhatian yang lebih besar dari analisis dan investor dibandingkan perusahaan kecil.

Kepemilikan publik adalah proporsi kepemilikan saham oleh masyarakat publik. Semakin tinggi kepemilikan publik dalam struktur kepemilikan perusahaan, maka perusahaan cenderung melakukan perataan laba.

Adanya perbedaan pendapat antara pihak manajemen dan pihak pemegang saham yang cenderung melakukan perataan laba dan telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.**

B. Identifikasi Masalah

1. Pengaruh nilai perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Semakin tinggi rasio ini, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah rasio ini nilai perusahaan akan rendah sehingga perusahaan cenderung melakukan teknik perataan laba.
2. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Kepemilikan manajerial yang besar sangat mempengaruhi pengambilan keputusan apakah perusahaan akan melakukan perataan laba ataukah tidak.
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur hal tersebut bisa di lihat ukuran perusahaan umumnya dinilai dari besarnya aktiva perusahaan untuk itu perusahaan besar diperkirakan akan menghindari fluktuasi laba. Oleh karena itu, perusahaan besar diperkirakan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan praktik perataan laba.
4. Pengaruh kepemilikan publik terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur karena apabila kepemilikan publik rendah maka proporsi kepemilikan saham oleh publik atau masyarakat juga rendah. Kepemilikan publik besar maka pengambilan keputusan untuk melakukan perataan laba juga besar ditentukan oleh publik.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan oleh PBV, Kepemilikan manajerial, Ukuran Perusahaan, *dan* Kepemilikan publik. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Price Book Value* secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2012-2014?
2. Bagaimana pengaruh Kepemilikan manajerial secara parsialterhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2012-2014?

3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2012-2014?
4. Bagaimana pengaruh Kepemilikan publik secara parsial terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2012-2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Price Book Value* terhadap perataan laba secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2012-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap perataan laba secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2012-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2012-2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan publik terhadap perataan laba secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2012-2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh nilai perusahaan, Kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan Kepemilikan publik terhadap perataan laba, sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih dalam.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis
   1) Sebagai bahan agar dapat memperdalam pengetahuan serta pemahaman mengenai pengaruh Nilai perusahaan, Kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan Kepemilikan publik terhadap perataan laba.
   2) Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan topik yang serupa

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi investor untuk mengantisipasi adanya praktik perataan laba yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

c. Bagi lembaga
   1) Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang mengadakan penelitian dengan perusahaan yang sama.
   2) Untuk menambah koleksi dan perbendaharaan di perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

   Variabel terikat atau variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Perataan Laba/*Income Smothing*. Sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah Nilai Perusahaan/PBV (X_1), Kepemilikan Manajerial (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3). dan Kepemilikan Publik (X_4).

2. Definisi Operasional Variabel

   Perhitungan Nilai Perusahaan/PBV (X_1), Kepemilikan Manajerial (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3). dan Kepemilikan Publik (X_4) dan Perataan Laba/*Income Smothing*. (Y) dalam penelitian ini diperoleh dari alamat website *www.idx.co.id.*

   Variabel ini diukur dengan menggunakan analisis regresi logistik.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dimana metode ini merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data berupa angka dihitung serta dapat dianalisis secara sistematis dengan menggunakan statistik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 s/d 2014 yang didapatkan dari *browsing internet* dengan alamat website https://www.idx.co.id dan https://www.sahamok.com. Waktu penelitian terhitung 4 bulan yaitu bulan Maret 2016 sampai Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2012-2014 yaitu sebanyak 38 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id, yang berupa laporan keuangan perusahaan periode 2012-2014

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mencari data sekunder, seperti PBV, Kepemilikan Manajerial, Ukuran perusahaan (*Size*), dan Kepemilikan publik dan Perataan laba selama periode 2012-2014 serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. **Model Fit**

   Untuk menguji hipotesis bahwa data empiris cocok atau tidak dengan model maka digunakan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.* Menurut Ghozali (2011:341) jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* > 0,05 dapat dikatakan model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya.

2. **Penilaian Keseluruhan Model *(Overall Model Fit)***

   Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal *(Block Number* = 0) dengan nilai -2 *Log Likelihood (*-2LL) pada akhir *(Block Number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data

3. ***Model Summary***

   Tujuan *model summary* adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yang terdiri dari Nilai Perusahaan, Kepemilikan manajerial, Ukuran perusahaan, dan Kepemilikan publik) mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu Tindakan Perataan Laba.

4. Uji Multiple Regression

   Pengujian *multiple regression* akan digunakan analisis regresi logistik (*Logistic Regression Analysis*).

5. Uji Parsial (*Variables In The Equation)*

   Menurut Ghozali (2011: 348), uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Intepretasi Hasil Analisis

1. Hasil Uji Model Fit

   Hasil uji model fit dilihat dari nilai *Hasmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Nilai *Hosmer and Lemeshow's of Fit Test* sebesar 0,288 ≥ 0,05 maka hipotesis alternative ditolak yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya.

2. Penilaian Keseluruhan Model *(Overall Model Fit)*

   Nilai dari -2LL pada step 0 sebesar 68,752 sedangkan nilai -2LL pada step 1 sebesar 51,618. Adanya pengurangan nilai antara -2LL step 0 dengan -2LL step 1 dapat disimpulkan model yang dihipotesakan fit dengan data.

3. Hasil Uji *Model Summary*

   Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,377 dan *Cox & Snell R Square* 0,272 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,377 atau 37,7% dan 62,3% faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen.

4. Hasil Uji *Multiple Regression*

   Pengujian *multiple regression* akan digunakan analisis regresi logistik (*Logistic Regression Analysis*). Model dari analisis logistik adalah sebagai berikut:

   Status = α + β1(PBV) + β2 (Kepemilikan Manajerial) + β3 (*LogTA*) + β4 (Kepemilikan Publik) + ε

B. Pembahasan

1. Pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) terhadap Perataan Laba

   Hasil penelitian terhadap variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikasi 0,028 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel nilai perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap perataan laba.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Perataan Laba

   Hasil penelitian variabel kepemilikan manajerial menunjukkan taraf signifikasi

0,046< 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap perataan laba.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba
   Hasil penelitian terhadap variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa taraf signifikasi 0,049 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap perataan laba.
4. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Perataan Laba
   Hasil penelitian terhadap variabel Kepemilikan publik menunjukkan taraf signifikasi 0,033 < 0,05. Dapat disimpulkan variabel kepemilikan public secara parsial berpengaruh terhadap perataan laba.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan / PBV berpengaruh terhadap Perataan Laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Perataan Laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
3. Ukuran Perusahaan *(Size)* berpengaruh terhadap Perataan Laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
4. Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Perataan Laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
5. Hasil yang diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,377 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,377 atau 37,7% dan terdapat 62,3% faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aji, DhamarYudhodan Aria Farah Mita. 2010. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.*

Belkaoui, Ahmad Riahi. 2011. *Teori Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat.

Butar, Linda Kurniasih B. dan Sri Sudarsi. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan *Food And Beverages* yang Terdaftar Di BEI. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan. Vol. 1, No. 2. Hal: 143-158.* Universitas Stikubank Semarang.

Dewi, Ratih Kartika. 2011. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di BEI (2006-2009).Universitas Diponegoro Semarang.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesepuluh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kusnadi. 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Debt to Equity Ratio*, Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Risiko Keuangan Terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013.

Novian, SindiRetn. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010). *Skripsi Universitas Diponegoro*. Semarang

Peranasari dan Dharmadiaksa Ida B. 2014. Perilaku *Income Smoothing*, Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.

Pratiwi, Herlinda dan Bestari Dwi H. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Pajak Terhadap Praktik Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.

Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Pertama. Jakarta Pusat : Penerbit PPM.

Putra, Aryo Jaya. 2014. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Skripsi Universitas Bengkulu.*

Rahmawati, Dina. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftardi BEI Tahun 2001-2010)". *Diponegoro Journal of Accounting.* Vol. 1, No. 2.

Ratnasari, Dhiar. 2012. " Analisa FAktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Rice dan Sartika Salim. 2014. Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 4, Nomor 02. STIE Mikroskil Medan.

Subramanyam K.R dan Wild John J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat

Suhartanto, Dwi. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham dan Risiko Bisnis Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 20 No. 1*. Universitas Gunadarma.

Sulistyanto, H. Sri. 2008. Manajemen Laba Teori dan Model Empiris. Jakarta: Grasindo.

Sulistiyawati. 2013. Pengaruh Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012.*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suryandari, Ni NyomanAyu. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Income Smoothing. Media Komunikasi FIS Vol. 11 .No 1*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Widhianningrum, Purweni. 2012. Perataan Laba dan Variabel-Variabel yang Mempengaruhi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1*. IKIP PGRI Madiun

Widjaksono, Armanto dan Tediyanto. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PraktikPerataan Laba pada Emiten Dalam Industri Manufaktur dan Indeks LQ45 yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. Universitas BINUS Palimerah, Jakarta Barat.

Wijayanti, Ngestiana. 2009. *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan*. Surakarta: Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Yasinta. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaaan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012).